

REFERENCES

- Abswoudea, F., Buszardb, T., Kampd, J., & Steenbergena, B. (2020). The role of working memory capacity in implicit and explicit sequence learning of children: Differentiating movement speed and accuracy. *Human Movement Science, 69*.
- Andriani, A., & Hapisah, H. (2022). Dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan, 13*(4), 3341–3350.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). *What works in character education: A research-driven guide for educators*. Washington, DC: Character Education Partnership.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology, 3*(2), 77–101.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. New York: Springer.
- Dewantara, K. H. (2019). *Pendidikan karakter untuk generasi emas 2045*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Elias, M. J., Zins, J. E., Weissberg, R. P., Frey, K. S., Greenberg, M. T., Haynes, N. M., ... & Shriver, T. P. (1997). *Promoting social and emotional learning: Guidelines for educators*. Alexandria, VA: ASCD.
- Ennis, R. H. (2011). *The nature of critical thinking: An outline of critical thinking dispositions and abilities*. Urbana: University of Illinois.
- Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. New York: Bantam Books.
- Hapsari, N., & Utami, W. (2022). Pembelajaran bahasa Inggris berbasis profil pelajar Pancasila di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Karakter, 12*(2), 155–168.
- Harmer, J. (2004). *How to teach writing*. Harlow: Pearson Education.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning. *Educational Researcher, 38*(5), 365–379.
- Kallio, H., Pietilä, A. M., Johnson, M., & Kangasniemi, M. (2016). Systematic methodological review: Developing a framework for a qualitative

- semi-structured interview guide. *Journal of Advanced Nursing*, 72(12), 2954–2965.
- Kalra, P. B., Gabrieli, J. D. E., & Finn, A. S. (2019). Evidence of stable individual differences in implicit learning. *Cognition*, 190(July 2018), 199–211.
- Kemendikbud. (2020). *Merdeka Belajar: Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbudristek. (2021). *Penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Inggris*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2017 tentang Standar Profesi Guru*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Penguatan pendidikan karakter dalam sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurniasih, R., & Sani, R. (2017). Peran mahasiswa PPG dalam pembentukan karakter siswa melalui praktik lapangan sekolah. *Jurnal Pendidikan Guru*, 5(2), 45–60.
- Kurniasih, R., & Sani, R. (2019). Implementasi pendidikan karakter oleh mahasiswa PPG: Tantangan dan strategi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 12–25.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Majid, A. (2019). *Krisis moral generasi muda di era globalisasi: Tantangan dan solusi pendidikan karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maulana, R. (2021). Model pembelajaran bahasa Inggris berbasis nilai Pancasila untuk meningkatkan karakter siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 45–60.
- Maulida, U. (2022). Analisis modul ajar berbasis Profil Pelajar Pancasila dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Salomekko. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(2), 7–11.

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. (2011). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasinya dalam pembelajaran di sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Musfah, J. (2012). *Pendidikan karakter: Mengusung misi membangun bangsa*. Jakarta: Kencana.
- Nisa, R. (2021). Degradasi moral siswa dan urgensi pendidikan karakter di sekolah. *Jurnal Pendidikan Moral*, 5(2), 100–112.
- Nucci, L., & Narvaez, D. (2008). *Handbook of moral and character education*. New York: Routledge.
- Puspita, D. (2023). Kebiasaan guru dalam menanamkan nilai Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 22–36.
- Risager, K. (2007). *Language and culture pedagogy: From a national to a transnational paradigm*. Clevedon: Multilingual Matters.
- Ryan, K., & Bohlin, K. (1999). *Building character in schools: Practical ways to bring moral instruction to life*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Sa'dulloh, M. (2024). Integrasi nilai Pancasila dengan nilai Islam dalam pembelajaran dan kebiasaan harian di SMA Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 44–58.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, D. (2019). *Implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Inggris berbasis konteks*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulastri, S., Nurita, T., & Sarifah, F. (2022). Implementasi model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi siswa. *PENSA: E-Jurnal Pendidikan Sains*, 11(1), 22–31.
- Susanto, A. (2022). *Pendidikan karakter dan implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Susilowati, R. (2023). Implementasi nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran holistik dan kontekstual. *Jurnal Pendidikan*, 14(2), 101–115.
- Suyanto, S. (2010). Urgensi pendidikan karakter di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 1–9.
- Thomas, L. (2011). *Character education: Instilling good habits in students*. London: Routledge.
- Tompkins, G. E. (2010). *Teaching writing: Balancing process and product* (6th ed.). Boston: Pearson.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wahyuni, S. (2020). *Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Widodo, W. (2016). *Refleksi praktik mengajar guru calon pendidik: Strategi peningkatan karakter siswa*. Yogyakarta: Pustaka Edukasi.
- Winataputra, I. G. A. P. (2019). *Profil Pelajar Pancasila: Implementasi pendidikan karakter di sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Yulianti, D. (2021). Integrasi nilai Pancasila dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(3), 210–225.
- Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zuchdi, D. (2008). *Peran guru dalam pendidikan karakter di sekolah menengah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuchdi, D. (2009). *Pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuhroh, S. (2023). Pemahaman siswa terhadap nilai Profil Pelajar Pancasila dan hambatan penerapannya di sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 200–215.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory into Practice*, 41(2), 64–7.

APPENDICES

APPENDIX 1 INTERVIEW QUESTIONS

UMUM	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana anda melihat integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Inggris? 2. Dimensi apa yang anda utamakan untuk mengajarkan sikap yang tertuang dalam profil pelajar pancasila dalam pembelajaran Bahasa Inggris? 3. Apakah ada dimensi yang belum diajarkan kepada siswa? Apa alasan anda belum mengajarkan dimensi tersebut kepada siswa? Apakah ada hambatan yang anda rasakan untuk mengajarkan sikap-sikap tersebut? 4. Apakah dimensi yang belum anda ajarkan aka nada sampaikan atau terapkan juga kepada siswa anda dalam pembelajaran Bahasa Inggris? 	
SETIAP DIMENSI	
A. Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia.	
Akhlak Beragama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara anda mengajarkan nilai mengasihi dan menyanyangi diri sendiri, manusia dan alam kepada siswa? 2. Kegiatan apa yang anda lakukan untuk menumbuhkan nilai menjalankan perintah dan menjauhi larangan Tuhan nya kepada siswa?
Akhlak Pribadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara anda mengajarkan pentingnya rasa sayang dan peduli terhadap diri sendiri, teman ataupun orang lain dalam pembelajaran Bahasa Inggris? 2. Kegiatan apa yang anda terapkan kepada siswa untuk menjaga kesehatan fisik, mental, dan spiritualnya sesuai dengan agama dan kepercayaan masing- masing dalam pembelajaran bahasa Inggris?
Akhlak kepada Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana anda mendorong siswa untuk dapat bertoleransi, berempati, menghargai dan menghormati orang lain dalam pembelajaran Bahasa Inggris? 2. Bagaimana cara anda mendorong siswa untuk saling membantu dan peduli dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris?
Akhlak Kepada Alam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada pembelajaran yang berkaitan dengan alam? Jika ada, bagaimana anda mengajarkan siswa agar mereka dapat berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan dan memiliki kesadaran tentang konsekuensi dan dampak perilakunya terhadap alam dalam pembelajaran Bahasa Inggris?